

**MAKNA LAKON *BADHOG BASU SAJIAN*  
SIGID ARYANTO  
DALAM PERTUNJUKKAN WAYANG GAYA  
LASEMAN**

**SKRIPSI KARYA ILMIAH**



oleh

**Faizin**  
17123116

Kepada  
**FAKULTAS SENI PERTUNJUKKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
SURAKARTA  
2023**

## ABSTRACT

*The study entitled "Makna Lakon Badhog Basu Presented by Sigid Aryanto Analisis Hermeneutik Gadamer" aims to reveal the Laseman coastal shadow puppet show which is currently rarely found in the coastal areas of Rembang. The differences and uniqueness of the Laseman coastal style shadow puppet show and its existence which can be said to be extinct are the background of this research. In this study, the Laseman coastal style shadow puppet show is thoroughly disclosed, including the background of the artist, the meaning in the performance, and the relationship between the lakon and the life of the Laseman coastal community*

*The main theoretical foundation in this study is the theory of Gadamer's Hermeneutic Analysis initiated by Hans-Georg Gadamer. The artist's background is disclosed to provide information. The artist in this case is Sigid Aryanto as the puppeteer of Laseman's coastal style shadow puppets. The meaning in the performance aims to understand the meaning of lakon Badhog Basu which has its own characteristics and uniqueness. The relationship between the lakon and the life of the Laseman coastal community can be understood that the Badhog Basu lakon is a symbol of the cultural dualism of the Rembang people which consists of the culture of a maritime society and an agrarian society. The two symbols are made into a series in a lakon, which carries a broad meaning to be understood.*

*Keyword : the meaning of Lakon Badhog Basu, the coast of Laseman, Hermeneutic.*

## ABSTRAK

Penelitian berjudul “Makna Lakon Badhog Basu Sajian Sigid Aryanto Dalam pertunjukan Wayang Gaya Laseman” bertujuan untuk mengungkap pertunjukan wayang kulit pesisir Laseman yang saat ini jarang dijumpai keberadaannya di daerah pesisir Rembang. Perbedaan dan keunikan pada pertunjukan wayang kulit gaya pesisir Laseman serta keberadaannya yang dapat dikatakan punah menjadi latar belakang penelitian ini. Dalam penelitian ini, pertunjukan wayang kulit gaya pesisir Laseman diungkap secara menyeluruh, meliputi latar belakang seniman, makna dalam pertunjukan, dan hubungan lakon dengan kehidupan masyarakat pesisir Laseman.

Landasan teori utama dalam penelitian ini adalah teori Analisis Hermeneutik Gadamer yang digagas oleh Hans-Georg Gadamer. Latar belakang seniman diungkap untuk memberikan informasi. Seniman dalam hal ini adalah Sigid Aryanto sebagai dalang wayang kulit gaya pesisir Laseman. Makna dalam pertunjukan bertujuan untuk memahami makna lakon Badhog Basu yang memiliki ciri khas dan keunikan tersendiri. Hubungan lakon dengan kehidupan masyarakat pesisir Laseman dapat dipahami bahwa lakon Badhog Basu merupakan simbol dari dualisme budaya masyarakat Rembang yang terdiri dari budaya masyarakat maritim dan masyarakat agraris. Kedua simbol tersebut dijadikan satu rangkaian dalam sebuah lakon, yang membawa makna yang begitu luas untuk dipahami.

**Kata kunci:** Makna Lakon, Badhog Basu, pesisir Laseman, hermeneutik.

## DAFTAR ISI

<i>ABSTRACT</i>	vi
<b>ABSTRAK</b>	vii
<b>KATA PENGANTAR</b>	viii
<b>DAFTAR ISI</b>	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b>	xv
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Landasan Teori	11
G. Metode Penelitian	15
1. Persiapan	16
a. Pemilihan Obyek Penelitian	16
b. Lokasi Penelitian	16
c. Waktu Penelitian	16
d. Sumber Data	17
2. Mempersiapkan Peralatan Penelitian	17
3. Pengumpulan Data Pendukung	18
a. Studi Pustaka	18
b. Wawancara	18
4. Seleksi dan Penyusunan Data	20
5. Analisis Data	20
H. Sistematika penulisan	21
<b>BAB II     PERTUNJUKAN WAYANG KULIT LAKON</b>	
<b><i>BADHOG BASU SAJIAN SIGID ARYANTO</i></b>	<b>23</b>

A. Gambaran Umum Daerah Lasem	23
1. Kondisi Geografis	24
2. Kondisi Demografis Daerah	27
B. Pertunjukan wayang kulit gaya pesisir Laseman pada umumnya	30
1. Peralatan pertunjukan	32
a. Gamelan dan iringan	32
b. Gawangan	33
c. Kelir	33
d. Blencong	34
e. Keprak dan Cempala	34
f. Wayang	35
2. Dalang dan pengrawit	42
3. Lakon wayang	45
C. Struktur dramatik pertunjukan wayang kulit gaya pesisir Laseman lakon Badhog Basu sajian Sigid Aryanto	45
1. Alur	46
2. Penokohan dan seting	55
3. Tema dan amanat	64
4. Sajian pertunjukan	65
<b>BAB III   MAKNA LAKON BADOG BASU SAJIAN SIGID ARYANTO</b>	<b>68</b>
A. Keunikan lakon Badhog Basu	68
1. Lakon Badhog Basu sebagai Lakon Kerakyatan	68
2. Lakon Badhog Basu Penuh Peristiwa Malihan	70
B. Makna lakon Badhog Basu	73
1. Badhog Basu sebagai simbol sumber pangan air	73
2. Srilohwati dan lumbung rara dhenok sebagai simbol pangan hasil bumi	92
C. Rajamuka dan Kala Gumarang sebagai pengetahuan masyarakat Rembang	105
D. Lakon Badhog Basu representasi budaya masyarakat Rembang	111
1. Representasi Budaya Nelayan	111
2. Representasi Budaya Petani	112
<b>BAB IV PENUTUP</b>	<b>114</b>

A. Kesimpulan	114
B. Saran	115
<b>KEPUSTAKAAN</b>	<b>117</b>
<b>WEBTOGRAFI</b>	<b>120</b>
<b>DISKOFRAFI</b>	<b>121</b>
<b>NARASUMBER</b>	<b>122</b>
<b>GLOSARIUM</b>	<b>123</b>
<b>LAMPIRAN NASKAH</b>	<b>125</b>
<b>BIODATA PENULIS</b>	<b>140</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Peta wilayah Lasem	26
Gambar 2.	Bathara Guru pesisiran	37
Gambar 3.	Bathara Guru Jawatimuran	38
Gambar 4.	Bathara Guru Surakarta	38
Gambar 5.	Werkudara Pesisiran	39
Gambar 6.	Werkudara Jawatimuran	39
Gambar 7.	Werkudara Surakarta	40
Gambar 8.	Kayon Pesisiran	40
Gambar 9.	Kayon Surakarta	41
Gambar 10.	Kayon Jawatimuran	41
Gambar 11	Adegan jejer Sendhang Gayam	47
Gambar 12.	Adegan Negara Medhang Kamulan	48
Gambar 13	Adegan Raden Sadana dan Dewi Srilohwati	49
Gambar 14	Adegan Raden Sadana dan Semar	50
Gambar 15	Adegan Raden Sadana ketika memanah patih Kala Gumarang	51
Gambar 16	Adegan Raden Sadana dan Raden Badhog Basu	52
Gambar 17	Adegan Raden sadana dan Prabu Rajamuka	52

Gambar 18	Adegan Negara Medhang Kamulan	53
Gambar 19	Adegan Dewi Srilohwati dan Raden Sadana di depan Lumung Rara Dhenok	54
Gambar 20	Prabu Rajamuka wayang golek	56
Gambar 21.	Prabu Rajamuka Pesisiran	56
Gambar 22.	Raden Badhog Basu wayang golek	57
Gambar 23.	Raden Badhog Basu Pesisiran	57
Gambar 24.	Patih Kalagumarang wayang golek	58
Gambar 25.	Patih Kalagumarang Pesisiran	58
Gambar 26.	Prabu Srimahapungung Pesisiran	59
Gambar 27.	Dewi Srilohwati Pesisiran	60
Gambar 28.	Raden Sadana Pesisiran	61
Gambar 29.	Kyai Semar Badranaya Pesisiran	62
Gambar 30.	Nyai Gemblak Pesisiran	63
Gambar 31.	Nyai kuncung Pesisiran	64



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Sajian pertunjukan per adegan dalam <i>pakeliran lakon Badhog Basu</i>	65
----------	--	----



## KEPUSTAKAAN

- Abdurrohman, Muhammad. 2015. *"Memahami Makna-Makna Simbolik Pada Upacara Adat Sedekah Laut Di Desa Tanjung Kecamatan Kragan Rembang"*, Jurnal The Messenger Vol 7 No 1 (Januari 2015).
- Aeni, Nur. 2004. *"Kamus Peribahasa"*. Jakarta: Eksa media.
- Aryanto, Sigid. 2021. *"Wayangku Hidupku"*. Yogyakarta: Mirai.
- Badruzzaman. 2016. *"Eksis Civil Society Dalam Melestarikan Tradisi Budaya Pesisir"*, Jurnal Politika, Vol. 7 No. 2 (Oktober 2016).
- Gusmao, Martinho G. da Silva. 2013. Hans-Georg Gadamer: *"Penggagas Filsafat Hermeneutik Modern yang Mengagungkan Tradisi"*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Gustami, S.P. 2007. *"Butir-butir Mutiara Estetika Timur"*. Yogyakarta: Pratista.
- Hartono. 2016. *"Petung Dalam Primbon Jawa"*, Jurnal Litera Vol 15 No 2 (Oktober 2016).
- Kayam, Umar. 2001. *"Kelir Tanpa Batas"*. Yogyakarta: Gama Media.
- Koentjaraningrat. 1994. *"Metode-metode Penelitian Masyarakat"*. Jakarta: Gramedia pustaka utama.
- Komang, Ni. 2016. Jurnal Penelitian *"Represi Masyarakat Terhadap Konsep Tri Hita Karana Sebagai Implementasi Hukum Alam"*. Bandar Lampung.
- Masturoh, Titin. 2019. Laporan Penelitian *"Pola-Pola Pertunjukkan Wayang Purwa Lakon Carangan Gaya Surakarta"*. ISI Surakarta.
- Murtiyoso, Bambang. 1982. *"Pengetahuan Pedalangan"*. Surakarta: ASKI Surakarta.

- Nugroho Sugeng, Sunardi. 2019. *"Pertunjukan Wayang Kulit Gaya Kerakyatan"*: Surakarta: ISI Press.
- Ratna Dwi, ernawati. 2015. *"Alkukturasi Lintas Zaman Di Lasem"*. Yogyakarta: Tim Kreatif Kepel Press.
- Riyanto Sugeng. 2011. *"Lasem Dalam Rona Sejarah Nusantara"*. Yogyakarta: Balai Arkelologi Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Satoto, Soediro. 1985. *"Wayang Kulit Purwa Makna dan Struktur Dramatiknya"*. Yogyakarta: Javanologi.
- Soetarno, dan Sarwanto. 2010. *"Wayang Kulit dan Perkembangannya"*. Surakarta : ISI Press .
- Soetarno, Sarwanto. 2007. *"Sejarah Pedalangan"*. Surakarta: Cendrawasih.
- Soetarno, Sunardi, Sudarsono. 2007. *"Estetika Pedalangan"*. Surakarta: ISI Surakarta.
- Soetarno, Slamet. 2005. *"Pertunjukan Wayang dan Makna Simbolisme"*. Surakarta: STSI Press.
- Solichin, Suyanto. 2011. *"Pendidikan Budi Pekerti dalam Pertunjukan Wayang"*: Jakarta: Yayasan Sena Wangi.
- Sumaryono. 1999. *"Hermeneutik Sebuah Metode Filsafat"*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius Utama.
- Sumanto. 2011. *"Pengetahuan Lakon II"*. Surakarta: ISI Press.
- Suprasetya, Agus. 2021 *"Wayang Kedu Wonosaban "*, Wonosobo: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Wonosobo.
- Suyanto. 2020. *"Pengetahuan Dasar Teori dan Bentuk Petunjuk Teknik"*. Surakarta: ISI Press Solo.
- Suyami, Dwi Ratna.1998. *"Kajian Nilai Budaya Naskah Kuna Cariyos Dewi Sri"*. CV. Pialamas Permai.

- Wachid B.S, Hasan. 2006. *"Hermeneutika Sistem Interpretasi Paul Ricoeur dalam Memahami Teks Teks Seni"* dalam *Imaji*, Vol.4, No.2, Agustus 2006.
- Wahyudi, Aris. 2012. *"Lakon Dewa Ruci Cara Menjadi Jawa Sebuah Analisis Strukturalisme Levi-Strauss dalam Kajian Wayang"*. Yogyakarta: Bagaskara.
- Wahyudi, Aris. 2012. *"Lakon Dewa Ruci cara menjadi Jawa"*. Yogyakarta: Bagaskara.
- Wicaksono, Andi. 2016. *"Makna Lakon Alap-alapan Sukeksi Sebuah Analisis Hermeneutik"*. (Tesis untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Magister S-2 Program Penciptaan dan Pengkajian Seni Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta).
- Wicaksono, Andi. 2021. *"Pandhawa Sahaya dalam Lakon Kresna Duta Sajjan Ki Hadi Sugito": Analisis Hermeneutik Tokoh Kresna Gaya Yogyakarta"* (Laporan penelitian pemula Institut Seni Indonesia Surakarta).
- Widada, Suwadji. 2001. *"Kamus Bahasa Jawa"*. Kanisius Yogyakarta.
- Yunika, Purwahida. 2008. *"Bahasa Dalam Upacara Larung Sedekah Laut Di Laut Bonang Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang"*. *Pelita* vol 3 no 1 April 2008.
- Zoetmulder. 1995 *"Kamus Jawa Kuna Indonesia"*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

## DISKOGRAFI

Sigid Aryanto, 2021. " Badhog Basu", Rekaman live streaming, tanggal 2 November 2021 di <https://youtu.be/BzBjc1M294k> koleksi chanel ISI Surakarta official.

